

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 544 jam atau kurang lebih 4 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapang salah satunya adalah PT Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul, Banyuwangi.

Cengkeh adalah tanaman rempah-rempah purbakala yang telah di kenal dan digunakan ribuan tahun sebelum masehi. Pohonnya sendiri merupakan tanaman asli kepulauan Maluku (Ternate dan Tidore), yang dahulu di kenal oleh para penjelajah sebagai *spice island*. Tanaman cengkeh (*Syzigium aromaticum*) ini

merupakan tanaman perkebunan tropis dengan famili *Myrtaceae*. Karena iklim tropislah yang menjadi kebutuhan tanaman cengkeh, maka dari itu Indonesia dari dulu hingga sekarang merupakan negara penghasil cengkeh terbesar di dunia dan negara-negara eropa mengimpor cengkeh dari Indonesia(Lestari, 2017).

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian mencatat, dari 2015 sampai 2019 luas area perkebunan cengkeh selalu mengalami peningkatan. Pada 2018 luas area perkebunan untuk cengkeh yaitu 568.892 hektar. Dari luasan tersebut sebagian besar sekitar 66.84% diusahakan oleh petani rakyat (perkebunan rakyat) yang dibudidayakan secara monokultur maupun tumpang sari dengan tanaman lainnya.Pada 2019 angka sementara luas area perkebunan cengkeh sebesar 569.416 hektar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk 2020 diprediksikan adanya peningkatan kembali luas area perkebunan cengkeh sekitar 0.17%. Peningkatan luas area selain karena pendataan ulang oleh petugas kabupaten, juga diluncurkannya program Mengembalikan Kejayaan Rempah Indonesia --pada zaman dahulu Indonesia merupakan negara utama penghasil rempah dunia.Data cengkeh yang dihimpun oleh Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan cengkeh dalam wujud produksi bunga kering. Maluku merupakan provinsi penghasil cengkeh terbesar di Indonesia dari 2015 dengan kontribusi rata-rata sebesar 15,37%. Meskipun luas pengembangan di provinsi ini tidak seluas di provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi, tetapi memiliki produktivitas yang tinggi --berpengaruh pada jumlah produksi. Salah satu faktor penentu besarnya produksi adalah banyak varietas unggul cengkeh berasal dari Provinsi Maluku, yang bahkan dikenal sebagai wilayah asal mula komoditas cengkeh.(Jody,2020)

Dalam masa pandemi seperti ini, kondisi di perkebunan Indonesia mengalami penurunan, namun Menurut Jody(2020) Kontribusi di masa pandemi Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), selama masa pandemi ini kontribusi subsektor perkebunan dalam PDB (Produk Domestik Bruto) pada kuartal pertama 2020 sekitar 3.14% yang menunjukkan berada pada posisi pertama di sektor pertanian. Pada kuartal kedua sekitar 3.9%, meningkat dari

kuartal sebelumnya namun berada pada posisi kedua setelah subsektor tanaman pangan. Pandemi memang keadaan yang begitu pelik bagi Indonesia maupun dunia. Hal ini mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. BPS mencatat ekonomi Indonesia triwulan II-2020 terhadap triwulan II-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,32 persen. Walaupun laju pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun, sektor pertanian tetap mengalami kenaikan. Pertanian juga menjadi satu-satunya sektor dari lima penyangga utama PDB yang tumbuh positif sepanjang periode ini. Laju pertumbuhan PDB sektor pertanian mengalami kenaikan sekitar 2,19% dengan menunjukkan subsektor perkebunan mengalami peningkatan sebesar 0,17%. Pertumbuhan positif di sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan perlu diapresiasi karena pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) terus berupaya dan bekerja bersama petani untuk meningkatkan produksi pertanian di saat pandemi ini. Apalagi, orientasinya tidak hanya pada produksi, namun juga pemerintah terus mendorong peningkatan ekspor pertanian. Cengkeh memang telah menarik perhatian pasar dunia. Di Indonesia, sebagian besar cengkeh banyak diserap untuk memenuhi industri kretek. Tidak hanya itu, cengkeh juga digunakan sebagai bumbu masakan pedas. Di negara importir biasanya cengkeh digunakan sebagai bahan campuran kosmetik dan obat-obatan. Data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian mencatat, total volume ekspor tanaman cengkeh Januari-Juli 2020 sekitar 17,22 ribu ton. Angka ini jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2019 --menunjukkan kenaikan sekitar 32,27%. Dilihat dari nilai ekspor, pada Januari sampai Juni 2020 nilai ekspor cengkeh cenderung mengalami penurunan. Hal ini diperkirakan terjadi karena kualitas dari hasil produksi yang kurang baik, serta ekonomi dunia yang juga sedang dalam keadaan tidak baik. Tetapi pada Juli terlihat nilai ekspor cengkeh meningkat. Walaupun Provinsi Sulawesi Utara memiliki luas tanaman cengkeh terluas di Indonesia serta Provinsi Maluku dengan produksi terbesar, tetapi yang menjadi pemasok cengkeh terbanyak untuk negara lain berasal dari Provinsi Jawa Timur. Menariknya lagi, Provinsi DKI Jakarta yang tidak mempunyai lahan perkebunan cengkeh juga menjadi salah satu provinsi yang mengekspor komoditas ini. Negara importir cengkeh cukup banyak,

salah satunya India yang menjadi negara importir cengkeh terbesar. Tercatat pada Juli 2020, Indonesia mengekspor cengkeh ke negara tersebut sekitar 736 ribu ton dengan nilai sebesar USD 2,49 juta. BPS bersama Kementan telah memperlihatkan data bahwa di masa pandemi ini komoditas cengkeh masih terus berproduksi dengan baik serta terjadi peningkatan produksinya. Dengan peningkatan produksi tersebut ekspor komoditas ini juga terus digenjot. Tidak dapat kita pungkiri, komoditas ini juga menjadi andalan Indonesia untuk diekspor.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya, Terutama dalam pembibitan tanaman cengkeh.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan pembibitan tanaman cengkeh yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik –teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik – teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam pembibitan tanaman cengkeh sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan pembibitan tanaman cengkeh yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan;
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Tirta Harapan Kebun Bayukidul, Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai Budidaya Cengkeh dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki perusahaan dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.